

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan diorama banjir dapat meningkatkan pengetahuan bencana banjir pada peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Leuwinutug 03. Penggunaan diorama banjir menunjukkan peningkatan pengetahuan bencana banjir pada peserta didik di Sekolah Dasar. Nilai minimum post-test mencapai 75 dan maksimum 100, sementara pre-test hanya mencapai nilai minimum 20 dan maksimum 70. Hasil uji hipotesis menggunakan Uji Paired Samples T-Test menunjukkan signifikansi sebesar 0.000, yang menunjukkan bahwa penggunaan diorama banjir memiliki pengaruh statistik nyata pada peningkatan pengetahuan bencana banjir peserta didik. Hasil klasifikasi N-Gain menunjukkan mean sebesar 0.7776, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan diorama banjir memberikan peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan. Data penelitian terdistribusi secara normal sesuai dengan ketentuan uji Kolmogorov-Smirnov test, yang memungkinkan penggunaan Uji Paired Samples T-Test.

Hasil penelitian mendukung hipotesis alternatif (H_a), yaitu bahwa penggunaan diorama banjir dapat meningkatkan pengetahuan bencana banjir pada peserta didik di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan diorama banjir merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan bencana banjir pada peserta didik di sekolah dasar kelas V. Metode ini dapat dipertimbangkan sebagai alternatif dalam pendidikan geografi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang potensi bahaya bencana banjir. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media diorama banjir dapat menjadi solusi dalam mencapai tujuan pembelajaran mengenai bencana banjir, dimulai dari tingkat Sekolah Dasar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan penggunaan diorama banjir dapat meningkatkan pengetahuan bencana banjir pada peserta didik kelas V, maka dari itu berikut beberapa saran hasil dari penelitian :

a. Saran untuk Pendidik dan Guru di Sekolah Dasar Negeri Leuwinutug 03

1. Implementasi *Widespread* :

Guru disarankan untuk mengimplementasikan penggunaan diorama banjir dalam kurikulum geografi di sekolah dasar secara lebih luas. Ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang bencana banjir secara sistematis.

2. Modifikasi Konten: Guru disarankan untuk memperbarui dan memodifikasi konten diorama banjir secara berkala untuk mencerminkan perubahan kondisi lingkungan dan teknologi yang terkini dalam ilmu kebencanaan.

b. Saran untuk Sekolah Sekolah Dasar Negeri Leuwinutug 03

1. Pembuatan Diorama yang Berkualitas Tinggi: Sekolah disarankan untuk menggunakan diorama banjir di sekolah dengan kualitas yang tinggi, baik dari segi desain maupun material yang digunakan.

2. Pelatihan Instruktur: Sarankan pelaksanaan pelatihan bagi guru-guru geografi tentang cara efektif menggunakan diorama banjir dalam proses pembelajaran.

3. Integrasi dengan Proyek Lokal: Sarankan untuk mengintegrasikan proyek lokal yang terkait risiko bencana banjir ke dalam penggunaan diorama, agar siswa dapat memahami konteks nyata dari konsep yang dipelajari.

c. Saran untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor

1. Standarisasi Kurikulum: Sarankan untuk menetapkan standar kurikulum geografi yang mencakup materi tentang mitigasi bencana banjir secara lebih spesifik dan mendalam.

2. Pengembangan Bahan Ajar: Sarankan pengembangan bahan ajar yang komprehensif dan interaktif untuk mendukung penggunaan diorama banjir dalam pendidikan geografi.

d. Saran untuk Masyarakat

1. Partisipasi Sosial: Masyarakat disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam program edukasi kebencanaan.
2. Penyebaran Informasi: Penyebaran informasi yang luas tentang pentingnya pendidikan kebencanaan kepada orang tua dan masyarakat umum.

e. Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut

1. Studi Banding: Disarankan untuk melakukan studi banding antara penggunaan diorama banjir dengan metode pembelajaran lainnya untuk membandingkan hasil pengetahuan.
2. Upaya penerapan media yang lebih sesuai dengan kondisi siswa, kondisi sekolah, kondisi masyarakat, dan kondisi lokal di Desa Leuwintug

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan dapat memperkuat penggunaan diorama banjir dalam meningkatkan pengetahuan bencana banjir pada peserta didik kelas dan secara lebih luas dalam pendidikan geografi Indonesia.

